

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, keberadaan sistem informasi yang terkomputerisasi dan terintegrasi menjadi kebutuhan mendasar dalam operasional bisnis, termasuk pada sektor otomotif. Transformasi digital dalam manajemen showroom dapat menjadi solusi strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta daya saing bisnis. Nugroho dkk. (2022) menyatakan bahwa digitalisasi tidak hanya mempercepat proses bisnis, tetapi juga mampu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah. Termasuk dalam pengelolaan Showroom mobil, Sistem informasi yang terkomputerisasi serta terintegrasi juga menciptakan efektifitas dalam pengelolaan bisnis. Sistem informasi diperlukan perusahaan untuk mengelola data inventaris secara real-time, Hal ini memungkinkan pengelolaan persediaan yang lebih efisien dan meminimalisasi risiko kelebihan atau kekurangan stok (Laudon & Laudon, 2020). Dalam lingkungan usaha kecil dan menengah, penggunaan SIM terbukti dapat memperbaiki efisiensi operasional, memberikan kejelasan data, dan meningkatkan tanggung jawab dalam pengelolaan bisnis (Jogiyanto, 2005; O'Brien & Marakas, 2019).

Dangau Auto Mobil Indo merupakan badan usaha yang bergerak di bidang jual beli mobil bekas. Dalam operasionalnya, showroom ini masih menggunakan metode manual dalam pencatatan data, seperti pencatatan stok kendaraan, transaksi keuangan, dan proses pembayaran. Cara ini sering menimbulkan masalah seperti keterlambatan pencatatan, data kendaraan yang tidak konsisten, hingga risiko kehilangan data penting ketika file rusak atau tidak tersimpan dengan benar. Kondisi tersebut tidak hanya menghambat efisiensi kerja, tetapi juga menimbulkan berbagai permasalahan. Minimnya sistem informasi yang terintegrasi juga menyebabkan proses pelaporan keuangan akhir bulan menjadi tidak efisien. Pemilik usaha harus mencocokkan catatan dari berbagai sumber secara manual, yang menyita banyak waktu dan meningkatkan risiko kesalahan dalam

pengambilan keputusan. Permasalahan ini menjadi semakin kompleks seiring bertambahnya jumlah transaksi dan unit kendaraan di showroom. Kondisi ini menghambat fungsi manajemen, terutama dalam perencanaan pengadaan kendaraan, pengendalian arus kas, dan evaluasi kinerja penjualan, karena keputusan sering dibuat berdasarkan perkiraan, bukan data yang akurat dan real-time.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini akan difokuskan untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Showroom Mobil berbasis web yang mampu menjawab kebutuhan bisnis di Dangau Auto Mobil Indo secara menyeluruh, Sistem ini diharapkan dapat mengelola seluruh aspek penting, mulai dari manajemen stok kendaraan, pencatatan transaksi. Fitur lain yang direncanakan mencakup pengelolaan aktivitas kendaraan (*test drive*, peminjaman, servis), pengadaan unit baru dari pemasok, pencetakan *invoice*, pengelolaan pajak, , serta promosi digital yang terintegrasi.

Beberapa studi sebelumnya telah mengeksplorasi penggunaan sistem informasi di showroom atau tempat jual kendaraan. Penelitian yang dilakukan oleh Suryanto dan Putra (2019) menciptakan sistem penjualan mobil berbasis internet yang mengutamakan pengelolaan transaksi serta penyajian data kendaraan kepada konsumen. Studi lainnya oleh Rahmawati et al. (2021) merancang sistem informasi untuk penjualan mobil bekas agar proses administrasi penjualan dan penyusunan laporan sederhana menjadi lebih efisien.

Penelitian sebelumnya kebanyakan hanya berfokus pada pembuatan sistem penjualan mobil yang berbasis web, dengan penekanan pada penyampaian informasi produk dan proses transaksi pelanggan. Berbeda dengan studi tersebut, proyek akhir ini lebih menekankan pada Sistem Informasi Manajemen, yang tidak hanya mencakup aspek penjualan, tetapi juga mengintegrasikan fungsi manajerial internal seperti pengelolaan persediaan kendaraan, aktivitas test drive dan pinjaman, pajak serta perawatan kendaraan, laporan keuangan. Oleh karena itu, sistem yang dibangun memiliki cakupan dan tujuan yang lebih luas dalam hal pengendalian dan pengambilan keputusan manajerial.

Pengembangan sistem ini akan menggunakan Laravel sebagai framework backend, serta ReactJS, Tailwind CSS, dan Flowbite pada frontend. Pemilihan teknologi ini didasarkan pada kemampuannya dalam menghasilkan aplikasi web yang responsif, interaktif, dan ramah pengguna. Metodologi pengembangan yang digunakan adalah Waterfall, yang memiliki alur kerja sistematis mulai dari tahap analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian hingga pemeliharaan sistem.

Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan seluruh proses bisnis di Dangau Auto Mobilindo dapat terdigitalisasi secara menyeluruh. Penerapan sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi kerja, tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif melalui data real-time yang terstruktur dan siap dianalisis untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Selain itu, sistem ini dapat mendorong pertumbuhan bisnis berkelanjutan melalui peningkatan kualitas pelayanan pelanggan dan pengelolaan operasional yang lebih profesional.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan utama yang menjadi fokus dalam penelitian dan pengembangan sistem ini, yaitu:

1. Bagaimana proses pengelolaan data operasional showroom di Dangau Auto Mobilindo yang masih dilakukan secara manual dapat diatasi agar lebih teratur dan sistematis?
2. Bagaimana pengelolaan stok kendaraan, transaksi penjualan, dan laporan keuangan di Dangau Auto Mobilindo dapat dilakukan dengan lebih efisien dan akurat?
3. Bagaimana tingkat keberhasilan dan kemudahan penggunaan sistem yang dikembangkan berdasarkan hasil pengujian Black Box Testing dan Usability Testing?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memastikan penelitian ini lebih terarah dan dapat selesai tepat waktu serta sesuai dengan sumber daya yang ada, maka batasan-batasan dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya ditujukan untuk keperluan operasional internal showroom dan akan digunakan oleh admin serta staf Dangau Auto Mobilindo.
2. Lingkup fitur sistem difokuskan pada pengelolaan data kendaraan, pencatatan transaksi penjualan, penyusunan laporan keuangan, pencatatan aktivitas harian kendaraan, pengelolaan perawatan dan pajak kendaraan, pembuatan *invoice* otomatis.
3. Sistem tidak dirancang untuk mendukung proses pembelian langsung oleh pelanggan melalui website, dan tidak mencakup integrasi dengan layanan pembayaran eksternal seperti *payment gateway* atau sistem perbankan digital.
4. Dalam pengembangannya, sistem menggunakan framework Laravel pada sisi backend serta ReactJS, Tailwind CSS, dan Flowbite pada sisi frontend untuk mendukung tampilan yang interaktif dan responsif.
5. Proses pembangunan sistem mengikuti metode Waterfall, yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, serta pemeliharaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah:

1. Merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Showroom Mobil berbasis web yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna internal, yaitu admin dan staf Dangau Auto Mobil Indo, dalam mengelola seluruh proses bisnis showroom secara terintegrasi.
2. Menyediakan sistem yang mendukung kebutuhan admin dalam melakukan pengelolaan data kendaraan, transaksi penjualan, laporan keuangan, serta pengawasan aktivitas operasional showroom secara akurat dan real-time.

3. Memfasilitasi kebutuhan staf operasional dalam melakukan pencatatan aktivitas harian kendaraan, seperti test drive dan peminjaman, pengelolaan pajak dan perawatan kendaraan.
4. Mengembangkan antarmuka sistem yang responsif dan mudah digunakan (user-friendly) agar dapat meningkatkan kenyamanan dan efektivitas pengguna dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari.
5. Menghasilkan sistem informasi yang mampu menyediakan informasi pendukung pengambilan keputusan manajerial berdasarkan data yang tersaji secara sistematis dan terintegrasi.

1.4.2 Manfaat

Bagi Perusahaan (Dangau Auto Mobilindo):

1. Membantu pemilik dan manajemen showroom dalam memenuhi kebutuhan akan informasi yang akurat, cepat, dan real-time untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja admin dan staf melalui sistem pengelolaan data yang terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik.
3. Mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan kehilangan data yang sering terjadi pada sistem manual atau pencatatan terpisah.
4. Mendukung pengendalian operasional showroom, khususnya dalam pengelolaan stok kendaraan, aktivitas kendaraan, keuangan.